

**TINJAUAN KONDISI FISIK DAN KECERDASAN PEMAIN SEKOLAH
SEPAK BOLA SIALANG PUTRA KECAMATAN KAPUR IX
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



**DAVIS ALFIANDA
18086364/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


SKRIPSI

Judul : Tinjauan Kondisi Fisik dan Kecerdasan Pemain Sekolah Sepak Bola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Davis Alfianda
NIM : 18086364/2018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

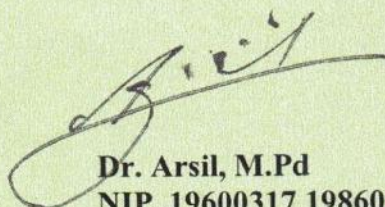
Padang, November 2022

Mengetahui
Sekretaris Departemen
Pendidikan Olahraga



Sepriadi, S.Si, M.Pd
NIP. 19890901 201404 1 002

Disetujui
Pembimbing



Dr. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Davis Alfianda
NIM : 18086364/2018

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

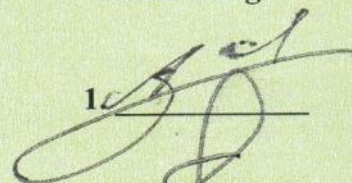

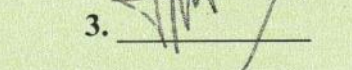
**Tinjauan Kondisi Fisik dan Kecerdasan Pemain Sekolah Sepak Bola Sialang
Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Arsil, M.Pd
2. Anggota : Atradinal, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Haripah Lawanis, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Tinjauan Kondisi Fisik Dan Kecerdasan Pemain Sekolah Sepak Bola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022
Yang membuat pernyataan



Davis Alfianda
NIM. 18086364/2018

ABSTRAK

Davis Alfianda. 2022. Tinjauan Kondisi Fisik Dan Kecerdasan Pemain Sekolah Sepak Bola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Masalah penelitian ini adalah menurunnya prestasi pemain sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik dan tingkat kecerdasan pemain Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di lapangan sepakbola Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 pemain. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) sprint test 40 meter, 2) T test, 3) yoyo intermitten recovery test, dan 4) tes kecerdasan (intelegensi). Teknik analisis data dalam peneltiian ini menggunakan analisis deskriptif persentatif.

Hasil penelitian ini adalah 1) Kecepatan pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada kategori cukup. 2) Kelincahan pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada kategori sedang. 3) Daya tahan pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada kategori rendah. 4) Kecerdasan pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada kategori sedang 5) Tingkat kondisi fisik pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada kategori sedang.

Kata kunci: Kondisi Fisik, Kecerdasan, Sepakbola

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Shallallahu Alaihi Wasallam atas berkat rahmat dan karunianya sehingga skripsi yang berjudul “Tinjauan Kondisi Fisik Dan Kecerdasan Pemain Sekolah Sepak Bola Sialang Putra Kecamatan Kapur Ix Kabupaten Lima Puluh Kota” dapat diselesaikan.

Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua saya, ayahanda dan ibu yang sangat saya cintai, saya sayangi dan yang telah banyak memberikan dukungan berupa material dan juga do'a yang tulus dan tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Alnedral, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama proses perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Dr. Zarwan, M.Kes ketua Departemen Pendidikan Olahraga dan Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd sekretaris Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Arsil, M.Pd dosen pembimbing yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini baik berupa nasehat, saran dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Atradinal, S.Pd, M.Pd dan ibu Haripah Lawanis, S.Pd, M.Pd dosen penguji yang telah memberikan saran/masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu selama saya menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
8. Teman-teman mahasiswa Penjaskesrek angkatan 2018 dan atas segala motivasi dan bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya semoga segala bantuan, dukungan, saran dan do'a yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak yang membutuhkan.

Padang, Agustus 2022
Penulis

Davis Alfianda
NIM. 18086364

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Permainan Sepak Bola.....	10
2. SSB Sialang Putra	14
3. Kondisi Fisik	15
4. Kecerdasan	22
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	27
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Defenisi Operasional	31
E. Jenis dan Seumber Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	41
B. Hasil Penelitian	41
1. Tingkat Kecepatan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	41
2. Tingkat Kelincahan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	43
3. Tingkat Daya tahan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	44
4. Tingkat Kecerdasan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	46
5. Tingkat Kondisi fisik Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	48
C. Pembahasan.....	49
1. Kecepatan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	49
2. Kelincahan pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	51
3. Daya Tahan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	53
4. Kecerdasan pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	56
5. Kondisi Fisik pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	57
BAB KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsptual	29
2. Lintasan lari <i>Sprint</i> 40 meter	33
3. T-Test Agibility.....	35
4. Yo-yo intermittent recovery test	36
5. Histogram Data Kecepatan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	43
6. Histogram Data Kelincahan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	44
7. Histogram Data Daya tahan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	46
8. Histogram Data Kecerdasan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	47
9. Histogram Data Kondisi fisik Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	31
2. Sampel penelitian	31
3. Norma Tes Lari 40 meter	34
4. Norma Skoring T-Test Agibility	35
5. Norma yo-yo intermittent recovery test	37
6. Distribusi Frekuensi Kecepatan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota	42
7. Distribusi Frekuensi Kelincahan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota	45
8. Distribusi Frekuensi Daya tahan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota	45
9. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Pemain Sekolah Sepakbola Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya membina prestasi yang baik maka pembinaan tersebut harus dilakukan dari usia muda atau usia dini agar mencapai prestasi yang optimal khususnya olahraga sepakbola. Pembinaan diusia dini sangatlah besar pengaruhnya demi mencapai prestasi yang diharapkan. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh UU RI No. 3 pasal 21 ayat 3 (2005:16) bahwa: “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi”.

Dari uraian di atas jelas terlihat betapa pentingnya di laksanakan pembinaan sebagai proses pengenalan hingga pembinaan yang sempurna agar memperoleh prestasi yang baik. Dalam upaya membina prestasi sepakbola, adanya bibit pemain yang bagus perlu pengolahan secara ilmiah agar nantinya muncul prestasi maksimal pada usia-usia tertentu, pemain berbakat muda dapat ditemukan di sekolah sekolah klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung serta di Sekolah Sepakbola. Seiring dengan bermunculnya SSB ini sangat berpengaruh dan menguntungkan bagi persepakbolaan di indonesia khususnya di Sumatera Barat.

Menurut Pitnawati (2019:43), keolahragaan nasional dapat mewujudkan pengembangan dan pembinaan bagi generasi muda yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, terpadu dan berkelanjutan.

Kemudian pelaksanaan yang diperlukan dalam pengawasan, pengelolaan, pelatihan, dan pengaturan yang serius demi tercapainya prestasi yang diinginkan dan dapat mengharumkan nama diajang *event* daerah, nasional, maupun internasional. Untuk mencapai prestasi tertinggi dalam sepak bola tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor internal, berupa taktik, teknik, mental, dan kondisi fisik, maupun faktor eksternal, berupa sarana dan prasarana, gizi, instruksi pelatih, program latihan, dan lingkungan. Kedua faktor itu sudah pasti harus saling mendukung satu sama lain

Selain itu, dalam permainan sepak bola penguasaan teknik dan taktik menjadi modal utama dalam permainan sehingga pemain mampu bermain secara efektif dan efisien. Menurut Emral (2016: 88-98) terdapat empat momen penting dalam sepakbola diantaranya pada saat kita menguasai bola, lawan menguasai bola, transisi dari menyerang ke bertahan, dan transisi dari bertahan ke menyerang. Sasaran dari keempat momen tersebut ialah supaya tim bisa menguasai permainan dan dapat mencetak gol sehingga memenangkan pertandingan.

Penerapan teknik-teknik dalam bermain sepak bola dan kondisi fisik yang baik sangat berhubungan erat, sebab kondisi fisik adalah suatu hal penting di dalam peningkatan kemampuan teknik dan mental.

Salah satu sekolah sepak bola (SSB) di Kecamatan Kapur IX adalah SSB Sialang Putra. SSB Sialang Putra ini melakukan pusat kegiatan di daerah Nagari Sialang, Kecamatan Kapur IX, tepatnya di Lapangan Sepak Bola Gelanggang Sialang Atas. Saat ini, siswa/atlet sepak bola yang mengikuti

latihan terdiri dari kelompok usia dini dan remaja. Dengan harapan SSB Sialang Putra dapat melahirkan pemain/atlet yang mampu bersaing dimasa yang akan datang. Berbeda dengan harapan tersebut, pada saat ini SSB Sialang Putra prestasinya sangat menurun dan memiliki permainan yang jauh dari harapan. Berdasarkan observasi serta informasi dari pelatih dan beberapa kali penulis menyaksikan pertandingan yang pernah diikuti pemain SSB Sialang Putra usia 10-15 antar klub sepakbola, baik di Kecamatan Kapur IX maupun Kecamatan lain di Kabupaten Lima Puluh Kota. Pemain SSB Sialang Putra usia 10-15 di beberapa tahun ini mengalami penurunan prestasi. Hal itu dapat dilihat pada tahun 2016 SSB Sialang Putra berhasil mendapatkan peringkat pertama pada kejuaraan liga Kecamatan Kapur IX. Sedangkan dalam dua tahun terakhir ini SSB Sialang Putra usia 10-15 tiap mengikuti event-event atau turnamen di Kecamatan Kapur IX sering kali mengalami kegagalan. Dimana sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 SSB Sialang Putra usia 10-15 selalu gagal mencapai babak final maupun semifinal, dan hanya mampu mencapai babak perempat final pada kejuaraan liga Kecamatan Kapur IX tahun 2019.

Dari gambaran prestasi yang diraih oleh pemain sepak bola SSB Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, jelaslah permasalahannya adalah menurunnya prestasi bermain sepakbola, karena pada dua tahun terakhir ini sering mengalami kekalahan atau gagal dalam pertandingan yang dihadapi, serta dalam mengikuti event-event pertandingan sepakbola..

Hal tersebut, kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: kondisi fisik, mental, motivasi, teknik yang dimiliki oleh pemain, faktor pelatih serta faktor sarana dan prasarana. Dilihat dari segi permainan SSB Sialang Putra masih jauh dari harapan dimana pemain SSB Sialang Putra sering mengalami kelelahan dalam bertanding terutama pada 45 menit babak kedua, kalah dalam duel baik *sprint* maupun *body charge*, dan selalu tidak siap untuk melakukan serangan balik apabila diserang.

Hal ini kemungkinan besar menyebabkan menurunnya prestasi pemain SSB Sialang Putra. pengaruh yang paling dominan yang menjadi faktor kekalahan SSB Sialang Putra adalah para pemain tidak memiliki kondisi fisik yang baik.

Sesuai dengan pendapat ini maka jelaslah bahwa untuk memiliki kondisi fisik yang baik, pemain sepakbola harus melalui suatu proses latihan dengan program yang terencana dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan mengacu pada prinsip-prinsip latihan.

Proses latihan yang dimaksud yaitu proses latihan kondisi fisik , baik tanpa bola seperti *sprint*, melompat, *t-test*, *yo-yo tes* dan *rempel* atau *body charge*. Dengan kondisi fisik pemain yang baik, seorang pemain sepakbola sudah memiliki modal dasar untuk dapat bermain sepak bola

Kecerdasan adalah kemampuan untuk belajar keseluruhan pengetahuan yang diperoleh, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru atau lingkungan pada umumnya (Anita E. Woolfolk). Kecerdasan seseorang tentunya berbeda-beda ada yang memiliki kecerdasan yang tinggi ada pula

yang yang memiliki kecerdasan yang rendah. Sedangkan menurut Menurut C. P. Chaplin, Kecerdasan adalah kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara tepat dan efektif dan Menurut Gregory, Kecerdasan adalah kemampuan atau keterampilan untuk memecahkan masalah atau menciptakan produk yang bernilai dalam satu atau lebih bangunan budaya tertentu.

Sedangkan dalam permainan sepakbola tidak hanya aspek fisik, tehnik, mental saja yang di butuhkan namun juga harus memperhatikan aspek taktik juga. Taktik yang di maksud yaitu cara berfikir bermain seorang pemain harus cerdas. Cerdas dalam arti pemain harus bisa menerapkan apa yang di instuksikan seorang pelatih dan mengembangkanya contohnya seperti pemain harus bisa cerdas dalam mengambil keputusan dalam bermain, cerdas dalam memecahkan berbagai masalah saat pertandingan maupun latihan, cerdas dalam melakukan keterampilan dasar seperti: passing, kontrol, dribbling, heading, shoting.

Kecerdasan sangatlah penting dalam hal kehidupan manusia karena Menurut pendekatan psikometris, kecerdasan dipandang sebagai sifat psikologis yang berbeda pada setiap individu. Kecerdasan dapat diperkirakan dan diklasifikasi berdasarkan tes intelligence. Tokoh pengukuran intelligence Alfred Binet mengatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan yang terdiri dari tiga komponen, yakni kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan, kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan, dan kemampuan untuk mengkritisi pikiran dan tindakan diri sendiri atau

autocritism. Menurutnya, intelligence merupakan sesuatu yang fungsional sehingga tingkat perkembangan individu dapat diamati dan dinilai berdasarkan kriteria tertentu. Apakah seorang anak cukup intelligence atau tidak dapat dinilai berdasarkan pengamatan terhadap cara dan kemampuan anak melakukan tindakan dan kemampuan mengubah arah tindakan apabila diperlukan.

Dengan demikian kecerdasan intelligence tidak boleh di kesampingkan dengan keterampilan bermain sepakbola. Karena sepakbola juga tidak hanya tentang aspek fisik saja namu juga tentang aspek taktik keterampilan bermain sepakbola.

Dalam permainan sepakbola taktik keterampilan sangatlah penting di miliki seorang pemain sepakbola karena taktik keterampilan akan sangat membantu pemain dalam menjalankan permainan yang mereka lakukan contohnya mereka akan cepat mengambil keputusan pada saat mereka memegang bola. Bola akan di passing atau bola akan di dribbling sendiri. Pemain yang memiliki pengetahuan taktik keterampilan sepakbola yang baik maka mereka akan tau kapan bola di kasih kapan bola harus di bawa dan mereka juga paham atau cepat dalam menerima instruksi dari pelatih dan dapat mengembangkan permainan dengan baik.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka pada kesempatan ini penulis tertarik dan ingin melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan kondisi fisik sepakbola pemain Remaja Sialang Putra usia 12-15 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Kebenaran yang perlu dilihat dalam

penelitian ini adalah kondisi fisik pemain sepakbola merupakan hal yang sangat penting agar para pemain dapat bermain maksimal dengan kondisi fisik yang baik, layak nya sebagai pemain sepakbola yang profesional dimasa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka ada beberapa variabel yang diduga memberi pengaruh penelitian ini masalah variabel tersebut dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan daya ledak pemain SSB Sialang Putra yang masih belum maksimal.
2. Kemampuan kelincahan pemain SSB Sialang Putra yang masih belum maksimal.
3. Kemampuan kekuatan pemain SSB Sialang Putra yang masih belum maksimal.
4. Kemampuan kecepatan pemain SSB Sialang Putra yang masih belum maksimal.
5. Kemampuan daya tahan pemain SSB Sialang Putra yang masih belum maksimal.
6. Kecerdasan pemain SSB Sialang Putra yang masih belum maksimal.
7. Kemampuan Teknik pemain SSB Sialang Putra yang masih belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan banyaknya permasalahan yang mempengaruhi prestasi SSB Sialang Putra, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada pencapaian tujuan penelitian. Maka adapun faktor yang menjadi fokus penelitian adalah kondisi fisik yang meliputi kecepatan, kelincahan, dan daya tahan, dan kecerdasan (IQ) pemain SSB Sialang Putra.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut yang terdiri dari :

1. Bagaimana tingkat kecepatan pemain SSB Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana tingkat kelincahan pemain SSB Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana tingkat daya tahan pemain SSB Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
4. Bagaimana tingkat kondisi fisik pemain SSB Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
5. Bagaimana tingkat kecerdasan pemain SSB Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui tingkat kecepatan yang dimiliki pemain SSB Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Untuk mengetahui tingkat kelincahan yang dimiliki pemain SSB Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Untuk mengetahui tingkat daya tahan yang dimiliki pemain SSB Sialang Putra Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota
4. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan pemain SSB Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai syarat penulis untuk mendapat gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Secara teoritis, penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu tinjauan kondisi fisik, khususnya dalam 3 unsur kondisi fisik (Kecepatan, Kelincahan, dan Daya Tahan).
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memudahkan pelatih dan pengurus SSB Sialang Putra agar mengetahui sejauh mana tingkat kondisi fisik para pemain dan juga sebagai motivasi dan acuan untuk pencapaian prestasi ke depannya